

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan pesatnya kondisi pasar industri, menuntut perusahaan harus mampu memberikan kepuasan kepada para konsumen, dengan cara memberikan produk yang sesuai dengan standar dan kualitas yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk memproduksi barang dan jasa yang berkualitas tinggi agar konsumen bisa memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Di dalam kegiatan operasional perusahaan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien perusahaan harus melakukan pengendalian mutu untuk mengurangi produk yang mengalami kegagalan atau kerusakan supaya mencapai standar kualitas yang diinginkan.

Menurut (Assauri, 2008) suatu produk dinyatakan berkualitas apabila ukuran dan karakteristik produk sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga perusahaan harus mampu menentukan faktor mutu yang diminati oleh konsumen, dengan cara melakukan pengawasan atau pengendalian mutu agar dapat tercapai produk yang berkualitas. Faktor – faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian dengan apa yang diharapkan oleh konsumen disebabkan oleh bahan baku, tenaga kerja, dan kinerja mesin (peralatan). Oleh karena itu perusahaan (produsen) lebih fokus terhadap mutu dengan cara melakukan pengawasan atau pengendalian mutu agar dapat tercapainya tujuan perusahaan.

Pengendalian mutu merupakan salah satu fungsi terpenting dalam suatu perusahaan, karena suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap mutu produk yang dihasilkan, sehingga dapat menekan prosentase dari cacat produk sekecil mungkin, dan dapat berpengaruh pada perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Karena pentingnya pembahasan tersebut maka penulis mengambil judul “Pengendalian Mutu *Threshing* Tembakau di Koperasi KAREB Kabupaten Bojonegoro”.

Koperasi KAREB Bojonegoro merupakan koperasi yang melayani jasa pengeringan tembakau dengan sistem *Threshing*. *Threshing* adalah proses pemisahan antara *lamina* dan *steam* dalam bentuk rajangan dan krosok. Koperasi KAREB Bojonegoro berbekal dengan proses pengolahan tembakau menggunakan sistem *Threshing* membantu petani tembakau, terutama untuk mendongkrak mutu tembakau hingga layak ekspor (Srijadi 2008 dalam Chevny 2011).

1.2. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah :

1. Bagaimana proses pengolahan Tembakau unit *Threshing* yang dilakukan oleh Koperasi KAREB Bojonegoro?
2. Bagaimana pengendalian mutu bahan baku, proses produksi dan produk akhir di Koperasi KAREB Bojonegoro?

1.3. TUJUAN

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah”

1. Mengetahui proses pengolahan Tembakau unit *Threshing* yang dilakukan oleh Koperasi KAREB Bojonegoro
2. Mengetahui pengendalian mutu bahan baku, proses produksi dan produk akhir di Koperasi KAREB Bojonegoro.

1.4. MANFAAT

Manfaat dari Praktek Kerja Lapang ini antara lain :

1. Mendapatkan gambaran nyata tentang proses pengolahan Tembakau unit *Threshing* di Koperasi KAREB Bojonegoro.
2. Mengetahui pengendalian mutu bahan baku, proses produksi dan produk akhir di Koperasi KAREB Bojonegoro.